

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER GITAR
DI MTSN DANAU KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RINALDO

NIM/TM: 15946/2010

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

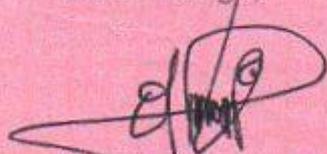
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN Danau Kerinci
Nama : Rinaldo
NIM/ BP : 15946/ 2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Februari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



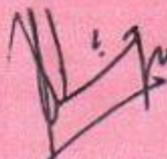
Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP: 196307171 99001 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Ed Putra, M. Pd
NIP: 197807302008121001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S. Sn., M.A
NIP: 19630106 198603 2 00 2

PENGESAHAN TIM PENGUJI

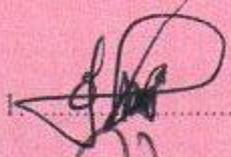
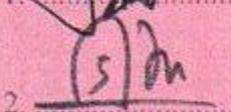
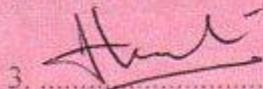
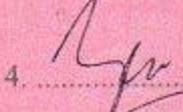
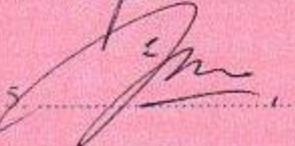
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN Danau Kerinci

Nama : Rinaldo
NIM/ BP : 15946/ 2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2016

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Syeilendra, S.Kar.,M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Irdhan Ed Putra, M. Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd	3. 
4. Anggota : Erfan, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Drs. Marzam, M.Hum.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinaldo
NIM/TM : 15946 / 2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN Danau Kerinci". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,



Afifah Asriati, S. Sn., M. A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Rinaldo
NIM/TM : 15946 / 2010

ABSTRAK

**Rinaldo. 2016. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN Danau Kerinci.
*Skripsi: Program S1, Jurusan Sendratasik, Fakultas
Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang***

Kegiatan ekstrakurikuler yang sering juga disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan disuatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan minat, bakat serta kreativitas diberbagai bidang di luar akademik. Ekstrakurikuler sendiri artinya kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam belajar kurikulum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MTsN Danau Kerinci. Objek penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler gitar. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci mendapatkan apresiatif yang tinggi dari siswa, serta banyak siswa yang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gitar, hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam bermain musik khususnya gitar. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan musik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler gitar sudah terlaksana dengan baik. Itu terlihat dari ketercapaian siswa dalam materi dan latihan (1) Siswa mampu memainkan akor dengan benar (2) Siswa bisa memainkan lagu sederhana (3) siswa mampu memainkan akord gitar sambil bernyanyi dengan lancar baik secara individu maupun kelompok.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis hantarkan kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN Danau Kerinci". Penulisan Skripsi ini bertujuan guna menyelesaikan studi program sarjana pada Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tentunya bertujuan untuk menambah wawasan pembaca tentang gitar serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan, dan menambah ilmu pengetahuan tentang musik dan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler gitar untuk pelajar di sekolah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki dan tentunya dengan bimbingan dosen-dosen pembimbing yang sudi meluangkan waktu untuk membimbing penulis, terutama kepada yang terhormat.

1. Syeilendra,S.Kar.,M.Hum, pembimbing I sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dan memotivasi serta mengarahkan penulis dalam penyusunan tulisan ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra,M.Pd, Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan solusi dalam penyusunan skripsi ini
3. Drs.Tulus Handra Kadir,M.Pd, Erfan,S.Pd,M.Pd, dan Drs.Marzε M.Hum sebagai tim penguji yang telah memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Tistiarni,S.Ag,M.PdI selaku kepala sekolah MTsN Danau Kerinci yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di MTsN Danau Kerinci.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua Tasma Ahmad dan Vaswitawati, Kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi motivasi dan mendoakan serta memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

6. Terima kasih kepada Kekasih hati Elsa Harma Febrina yang slalu mensupport, memberi motivasi dan membantu penulis pada keadaan senang susah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh sahabat Gap, Imapelketa dan teman-teman Mahasiswa Universitas Negeri padang terutama jurusan Sendratasik yang telah memberi motivasi dan membantu dalam setiap pelaksanaan kegiatan Kuliah.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari- Nya.

Padang, 12 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	10
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran	11
2. Pengertian Ekstrakurikuler.....	13
3. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler	15
4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	16
5. Pengertian Musik	17
6. Teknik Dasar Bermain Gitar	20
7. Mengenal Nama-Nama Nada Dasar Pada Gitar	21
8. Akor Gitar	23
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Objek Penelitian	33
C. Instrument Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	
1. Profil dan Sejarah MTsN danau kerinci	37
2. Bangunan Fisik	39
3. Ruang Teori dan Kelas	40
4. Ruang Kantor	41
5. Ruang Majelis Guru	42
6. Ruang Bimbingan Konseling.....	42
7. Ruang Labor	42
7. Ruang Pustaka.....	42
8. Ruang Osis	43
9. Mushalla.....	43
10. Kantin.....	43
11. Gudang.....	43
12. Pos Satpam.....	43
13. Wc.....	43
14. Parkiran	43
15. Struktur Organisasi MTsN danau kerinci	44
16. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	45
17. Kegiatan Ekstrakurikuler	45
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar	
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar di MTsN danau kerinci	46
C. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar	46
1. Persiapan	50
2. Pelaksanaan.....	52
3. Capaian Hasil Belajar	66
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat.....	38
2. Tabel 2. Prestasi yang pernah diraih MTsN danau kerinci	39
3. Tabel 3. Jumlah siswa dan kelas MTsN danau kerinci	41
4. Tabel 4. Daftar Nama- Nama Siswa Ekstrakurikuler Gitar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Memetik Senar Gitar Dengan Tngan Kanan	21
2. Gambar 2. Jarak Interval Nada	22
3. Gambar 3. Freet Tangga Nada C	23
4. Gambar 4. Akor Dasar Mayor Kunci C	24
5. Gambar 5. Akor Dasar Mayor Kunci D	24
6. Gambar 6. Akor Dasar Mayor Kunci E	24
7. Gambar 7. Akor Dasar Mayor Kunci F.....	25
8. Gambar 8. Akor Dasar Mayor Kunci G.....	25
9. Gambar 9. Akor Dasar Mayor Kunci A.....	25
10. Gambar 10. Akor Dasar Mayor Kunci B	25
11. Gambar 11. Akor Dasar Minor Kunci Cm.....	26
12. Gambar 12. Akor Dasar Minor Kunci Dm	26
13. Gambar 13. Akor Dasar Minor Kunci Em.....	26
14. Gambar 14. Akor Dasar Minor Kunci Fm	26
15. Gambar 15. Akor Dasar Minor Kunci Gm	27
16. Gambar 16. Akor Dasar Minor Kunci Am	27
17. Gambar 17. Akor Dasar Minor Kunci Bm.....	27
18. Gambar 18. Akor Gantung Mayor Kunci C#.....	27
19. Gambar 19. Akor Gantung Mayor Kunci D#	28
20. Gambar 20. Akor Gantung Mayor Kunci F.....	28
21. Gambar 21. Akor Gantung Mayor Kunci G#	28
22. Gambar 22. Akor Gantung Mayor Kunci A#	28
23. Gambar 23. Akor Gantung Mayor Kunci B.....	29
24. Gambar 24. Akor Gantung Minor Kunci Bm	29
25. Gambar 25. Akor Gantung Minor Kunci Am.....	29
26. Gambar 26. Akor Gantung Minor Kunci G#m.....	29
27. Gambar 27. Akor Gantung Minor Kunci Fm.....	30

28. Gambar 28. Akor Gantung Minor Kunci D#m	30
29. Gambar 29. Kerangka Konseptual	31
30. Gambar 30. MTsN danau kerinci tampak dari Luar	37
31. Gambar 31. MTsN danau kerinci tampak dari dalam	40
32. Gambar 32. Bagian Bagian Gitar	53
33. Gambar 33. Susunan Nada Pada Setiap Kolom Gitar.....	57
34. Gambar 34. Proses Latihan Senam Jari Tangga Nada	58
35. Gambar 35. Akor Dasar Gitar	59
36. Gambar 36. Pengembangan Akor Mayor dan Akor Minor	59
37. Gambar 37. Proses Latihan Akor	61
38. Gambar 38. Latihan Lagu Sederhana di Awasi Pelatih	63
39. Gambar 39. Siswa sedang latihan memainkan akord sambil bernyanyi.....	64
40. Gambar 40. Kelompok 1 menyanyikan laskar pelangi	67
41. Gambar 41. Kelompok 2 Menyanyikan Laskar Pelangi	67
42. Gambar 42. Kelompok 3 Menyanyikan Laskar Pelangi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1. Dokumentasi
2. Lampiran 2. Biodata Penulis
3. Lampiran 3. Daftar Informan
4. Lampiran 4. Daftar Wawancara
5. Lampiran 5. Format Konsultasi Pembimbing
6. Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (murid) di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam kegiatan disekolahpun diwujudkan dalam proses pendidikan yang melalui proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Dalam sekolah yang melakukan sebuah proses belajar mengajar inilah yang akan menunjukkan suatu kreativitas, minat dan bakat siswa nantinya.

Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Interaksi itu menimbulkan proses perubahan belajar pada manusia dan selanjutnya proses perubahan itu menghasilkan perkembangan (development) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.

Sebagaimana yang dikatakan seorang pakar psikologi bernama Carl Rogers (1999: 65) mengatakan bahwa :

Pada dasarnya di dalam setiap diri manusia ada keingintahuan yang sangat kuat untuk belajar yang bersifat instan. Jadi, dalam diri siswa itu sudah ada keingintahuan. Dan bagaimana seorang guru mengembangkan dan memupuk keingintahuan itu sehingga keinginan belajar itu dapat direalisasikan dalam bentuk prestasi yang optimal.

Pada pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, menurut Tidjan (1976: 71) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga disertai dengan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun

menyertai kita (Dakir. 1971: 81). Bakat baru muncul atau teraktualisasi apabila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang hebat. Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (misalnya bakat akademis). Bakat khusus juga disebut *talent*.

Selain bakat, kreativitas siswapun akan timbul dengan sendirinya, menurut David Campbell (2012: 35), Kreativitas adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti. Definisi senada juga dikemukakan oleh Drevdahl (Psikologi Pendidikan, 2012: 35). Menurutnya, kreatifitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru, berupa kegiatan sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata. Sebagian orang berpendapat bahwa kreatifitas itu hanya dimiliki oleh segelintir orang berbakat, akan tetapi John Kao, Pengarang buku Jaming : *The Art and Discipline in Bussiness Creativity* (1996: 34), membantah pendapat ini. Menurut John Kao “Kita semua memiliki kemampuan kreatif yang mengagumkan dan kreativitas bisa diajarkan dan dipelajari”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu potensi alamiah dalam diri anak yang harus dikembangkan secara optimal. Kreativitas itu sendiri ditumbuhkan otak kanan, yaitu otak memiliki spesifikasi berfikir, mengolah data seputar perasaan, emosi, seni dan musik.

Pelajaran seni musik adalah salah satu pelajaran bagian dari seni budaya yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang ada disekolah. Dalam kegiatan belajar ini mampu meningkatkan kemampuan kreatifitas serta mempengaruhi siswa agar memiliki nilai estetika dengan unsur unsur keindahan, keteraturan, keselarasan serta disiplin. Pembelajaran ini berharap memberikan manfaat serta pengaruh bagi peserta didik berupa kegiatan apresiasi yang menghasilkan kegiatan seperti berekspresi.

Dalam pelajaran seni musik, pelajaran ini dapat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan tidak hanya intelektual, tapi untuk lebih imajinatif yang hasilnya siswa dapat menerapkannya tidak hanya disekolah tapi juga di kehidupan sehari hari serta lingkungannya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rien (1991) dalam skripsi Dilla Chotma Aldra (2014:1) yang mengemukakan pendapat tentang para pakar pendidikan bahwa :

Seni musik merupakan peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa”, siswa yang berprestasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Selain itu musik mampu melatih emosi serta konsentrasi, keseriusan dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, untuk memainkan musik yang indah tentu

butuh proses yang bertahap melakukan apresiasi serta kepekaan diri.

Lembaga pendidikan formal contohnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah tempat untuk menuntut ilmu di tingkat sekolah menengah. Rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang digunakan disekolah ini diatur berdasarkan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar dan mengajar disekolah, memuat program kurikuler yang dapat dilaksanakan disekolah sesuai dengan tujuan dan sasaran belajar, proses belajar dan capaian hasil belajar.

MTsN Danau Kerinci adalah salah satu satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain direalisasikan dalam pembelajaran kelas, pelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler. Penambahan waktu pembelajaran seni musik di luar kelas juga dilatar belakangi karena kurangnya jam belajar, dan juga kurangnya kemauan siswa dalam jam pembelajaran di kelas.

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler adalah untuk pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengekspresikan diri secara bebas baik secara pribadi ataupun kelompok.

Salah satu bentuk dari 2 kegiatan ekstrakurikuler kesenian musik yang ada di MTsN Danau Kerinci adalah ekstrakurikuler gitar. Pelaksanaan ekstrakurikuler gitar ini ditentukan oleh sekolah dan kemudian dijalankan atau dikelola oleh guru

pembimbing/pelatih. Kegiatan ini dilaksanakan dilandasi oleh rasa pentingnya siswa madrasah tsanawiyah memiliki keterampilan khusus dibidang musik karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambah dalam belajar kesenian. Namun hal ini tentu melalui proses yang cukup panjang untuk mampu memainkan gitar serta disini juga terlatih sabar serta kepekaan rasa. MTsN Danau Kerinci mempunyai beberapa program ekstrakurikuler diantaranya olahraga yang terdiri dari futsal, pendidikan kepramukaan, siswa pencinta alam, dan musik yang terdiri dari drumband dan gitar. kegiatan ekstrakurikuler gitar ini dilaksanakan setiap minggunya pada hari kamis jam 14.00 – 15-30 dan sabtu jam 14.00 – 15.30. MTsN Danau Kerinci juga bermaksud melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler gitar ini agar siswa tidak bosan terhadap kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang mana siswa hanya mendengar ceramah dan siswa tidak dapat melakukan sebuah kreativitas yang lebih luas. Maka dari itu untuk menyeimbangkan bakat siswa maka sekolah mengadakan program ekstrakurikuler gitar, dengan diadakannya ekstrakurikuler gitar ini maka bakat siswa yang terpendam akan nampak, dalam artian minat dan kreatifitasnya bisa tersalurkan.

Berdasarkan observasi awal saya di lapangan, pelaksanaan ekstrakurikuler gitar dampaknya dapat memberikan perkembangan terhadap penyaluran minat, bakat dan kreatifitas yang ada pada siswa. yang saya lihat disini banyak siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler gitar, dan tenaga guru pengajar/pembimbing juga memiliki kualitas mengajar yang cukup baik, dikarenakan guru tersebut berijazah tamatan dari salah satu perguruan tinggi jurusan seni musik dan juga sering diundang sebagai juri pada acara-acara pentas seni yang dilaksanakan

di kerinci. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing cukup dimengerti dan dipahami oleh siswa. pelaksanaan ekstrakurikuler gitar cukup didukung sarana dan prasarana yang memadai, hanya saja alat instrumen musik gitar yang dimiliki sekolah masih tergolong sedikit sedangkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler gitar ini cukup banyak, sehingga pada saat mempraktekkan materi gitar siswa harus meminjam atau mencari gitar dari luar sekolah. Namun siswa sangat antusias saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler gitar, pelaksanaan ekstrakurikuler gitar ini juga didukung oleh orang tua siswa. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler gitar dari jam 14. 00, sampai jam 15. 30.

Dari pembahasan di atas, maka penulis melihat permasalahan yang ada adalah pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci.

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan agar kita mengetahui sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan yang menjadi objek yang perlu diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler gitar belum terlaksana dengan baik
2. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci belum teraktualisasi dengan baik
3. Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gitar sangat tinggi.
4. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler gitar sudah cukup memadai

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler gitar mendapat dukungan dari orang tua.

B. Batasan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, penulis hanya membatasi masalah penelitian ini yang hendak diteliti yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler gitar (dasar) di MTsN Danau Kerinci.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler gitar (dasar) di MTsN Danau Kerinci ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dapat dikemukakan suatu tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Danau Kerinci.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian dalam hal yang sama
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci

3. Menambah pengetahuan pembaca tentang pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci
4. Untuk penulis sendiri berguna untuk meningkatkan dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam proses menambah pengetahuan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Untuk melakukan penelitian ini dan mendapatkan data dan informasi yang akurat, penulis melakukan tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara teori. Selain tinjauan pustaka peneliti juga melibatkan pemikiran dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yang bertujuan untuk menghindari pengulangan yang tidak disengaja dari peneliti sebelumnya. Adapun referensi atau sumber yang digunakan penulis sebagai bahan bandingan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Zulrimal (2008) dengan judul ” Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola pada SMP Negeri 1 Pasaman “ Dalam skripsi ini memaparkan masalah atau kendala kegiatan ekstrakurikuler pada kemampuan Pembina, sarana dan prasarana, dan motivasi siswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada SMP Negeri 1 Pasaman dimulai dari menyeleksi siswa yang akan menjadi anggota ekstrakurikuler, memilih materi dan menetapkan jadwal latihan. Proses latihan yang dimulai dari pengenalan umum tentang sepakbolabola dan peraturan-peraturan dalam sepakbola, latihan pernafasan, tes daya tahan tubuh, teknik menendang bola, taktik dalam bermain bola, dan kerja sama dalam team. Kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola pada SMP Negeri 1 Pasaman di adakan sebanyak 8 kali pertemuan. Jadwal latihan dimulai jam 15.00-17.00, dengan

peserta kelas VII dan kelas VIII sebanyak 42 siswa. Kesimpulan Ekstrakurikuler Sepakbola pada SMP 1 Negeri Pasaman terlaksana dengan sangat baik. Keberhasilan SMP Negeri 1 Pasaman berhasil memenangkan liga antar SMP, dan salah satu pemain dari SMP Negeri 1 Pasaman terpilih menjadi pemain terbaik.

2. Dilla Chotma Aldra (2014) skripsi yang berjudul ” Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 8 Payakumbuh”. Ditemukan masalah kurangnya sarana dan prasarana sehingga mengganggu jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian guru melakukan evaluasi kegiatan dari pertemuan setiap minggunya untuk melihat perkembangan siswa dalam belajar paduan suara. Siswa mengalami perkembangan dalam bernyanyi. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP 1 Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik. Siswa bisa menyanyikan lagu berkelompok dengan 2 suara.

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatu sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010 : 136). Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010: 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaktif yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan

sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka pelajaran kegiatan

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus siap memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan membuka pelajaran adalah:

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa
- 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
- 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

b. Penyampaian materi pembelajaran.

materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi, guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru,

maka guru harus menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi.

Tujuan penyampaian materi adalah

- 1) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dengan kegiatan pembelajaran.
- 2) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- 3) Melibatkan siswa untuk berfikir
- 4) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran

c. Menutup pembelajaran kegiatan

Menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

2. Pengertian Ekstrakurikuler

Berdasarkan pernyataan dikdasmen (1997:4) ekstrakurikuler adalah "kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan disekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan berbagai pelajaran, penyaluran bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya".

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, yang dilakukan diluar jam pelajaran

sekolah, dan dimaksudkan agar para siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, menurut Tidjan (1976: 71) adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga disertai dengan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita (Dakir. 1971: 81). Bakat baru muncul atau teraktualisasi apabila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan sehingga mungkin saja

terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang hebat. Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Berdasarkan pengertian diatas kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya atau memperluas pengetahuan serta kemampuan, meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari diberbagai mata pelajaran.

3. Prinsip-Prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Oteng Sutisna (1985: 58) dalam suryosubroto 2009 menjelaskan prinsip prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- c. Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
- d. Proses lebih penting dari pada hasil.
- e. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa/masyarakat dan kondisi sekolah. Ada tiga cara penentuan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut.

- 1) Cara *Top Down*. Dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Cara *Botton Up*. Sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Variasi cara *Top Down* dan *Botton Up*. Cara mana pun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber/fasilitas/bahan, waktu, tempat, atau sistem penyelenggaraan/evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Berdasarkan 3 cara dalam program Ekstrakurikuler, Cara yang dilaksanakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Danau Kerinci adalah cara Cara *Botton Up*. Sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut. Kegiatan

ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani
- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 7) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas, pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

5. Pengertian Musik

Oxford Esiklopedi Pelajar (edisi ke 7) 2005, mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang di organisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005).

Musik berasal dari kata *Mousal* dari bahasa Yunani, yaitu sembilan dewi yang menguasai seni, seni murni dan seni pengetahuan. Tetapi, umumnya musik selalu dikaitkan dengan sejumlah nada yang terbagi dalam jarak tertentu bisa juga warna tersendiri.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990: 602), musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sedangkan musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, menumbuhkan sikap tersentuh oleh pendengar dalam artian tumbuh perasaan senang ataupun sedih, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Senada dengan Jamalus, Soeharto (1992: 86) mengungkapkan bahwa Musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan

unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya, seiring dengan unsur - unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Menurut Wahyu dan Fasih (2010:12) pengertian dari unsur-unsur musik tersebut adalah sebagai berikut :

(a) Irama/ritme, yaitu gerak teratur karena munculnya aksentuasi secara tetap. keindahan irama lebih terasa karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satu-satuan bunyi. (b) Melodi, yaitu rangkaian sejumlah nada atau bunyi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya. Melodi merupakan bentuk ungkapan penuh atau hanya penggalan ungkapan nada. (c) Harmoni, yaitu keselarasan paduan bunyi. Secara teknis, harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk keseluruhan. (d) struktur lagu, yaitu susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. (e) Ekspresi, yaitu ungkapan perasaan menggunakan alunan suara manusia atau alunan suara instrument musik. Dilakukan dengan sepenuh perasaan baik itu perasaan sedih , gembira, khitmad, dan syahdu.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam. Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi - bunyian.

Seni musik merupakan cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi senimannya. Kata musik dalam Bahasa Indonesia adalah terjemahan dari bahasa Inggris musik atau bahasa Belanda *muziek*. Menurut para ahli sejarah, kata musik berasal dari sekumpulan nama dewi kesenian bangsa Yunani Purba, yaitu *musae*. Dalam sebuah ciptaan

musik, nada menempati posisi terkecil. Secara sistematis, struktur bentuk musik dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nada bertindak sebagai satuan terkecil dalam sebuah ciptaan musik.
- Kumpulan dari nada dinamakan kata.
- Kumpulan beberapa kata dinamakan frase.
- Kumpulan frase musik akan membentuk kalimat musik.
- Kumpulan beberapa kalimat musik dinamakan dengan tema. Tema dapat pula disebut dengan verse, chorus, atau baik musik.
- Kumpulan tema dinamakan ciptaan.

Unsur lain yang ada dalam musik adalah ritme. Ritme adalah susunan hentakan yang teratur.

6. Teknik Dasar Bermain Gitar.

Ada 2 cara teknik dasar dalam bermain gitar:

Pertama, Ketika bermain gitar petiklah senar gitar dengan penuh kelembutan. jangan terlalu keras petiklah senar gitar dengan sederhana saja.

Perhatikan posisi jari kanan anda. Jari jempol untuk memetik 3 senar bass, sedangkan 3 senar lainnya dipetik oleh jari yang lain, secara sederhananya seperti berikut:

Jari jempol =1, jari telunjuk =2, jari tengah = 3, dan jari manis = 4.

1. 1 – 2 – 3. 4 – 3 – 2 dengan 1 berpindah pindah bas
2. 1 – 2 – 3 – 4 – 2 dengan 3 -4 dipetik bersamaan
3. 1 – 2 – 3 – 4 dipetik bersamaan sebanyak 3 kali



Gambar 1. Contoh memetik senar gitar dengan tangan kanan.
 Sumber. Buku Seni Bermain Gitar
 (Editing Rinaldo, 5 November 2015)

Kedua,RITEM. Ritem dapat di ibaratkan denyut jantung bagi musik. Apabila dalam permainan musik tidak memiliki ritme yang jelas maka musik tersebut akan kabur atau berantakan. Ritem adalah perulangan aksen atau hentakan berulang-ulang dalam frekuensi yang tetap. dengan adanya ritem maka tempo permainan gitar kita akan teratur dan tidak berantakan.

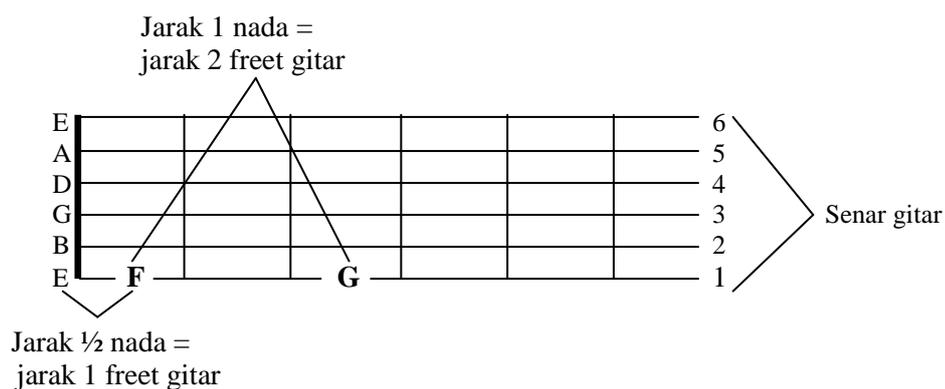
7. Mengenal Nama Nama dari Nada Dasar Senar Gitar(Tali)

Sebagai tambahan pengetahuan dalam gitar, ada baiknya mengenal tali gitar dari loss senar (senar terbuka), nada senar terbuka adalah nada senar yang kita petik tanpa menekan fret gitar, dan nada tersebut adalah:

- a. Senar yang pertama adalah senar nomor 1 (satu) dari bawah yang terletak di bagian bawah sendiri dinamakan snare E atau nada E
- b. Senar nomor 2 dari bawah dinamakan senar B atau nada B
- c. Senar nomor 3 dari bawah dinamakan senar G atau nada G
- d. Senar nomor 4 dari bawah dinamakan senar D atau nada D

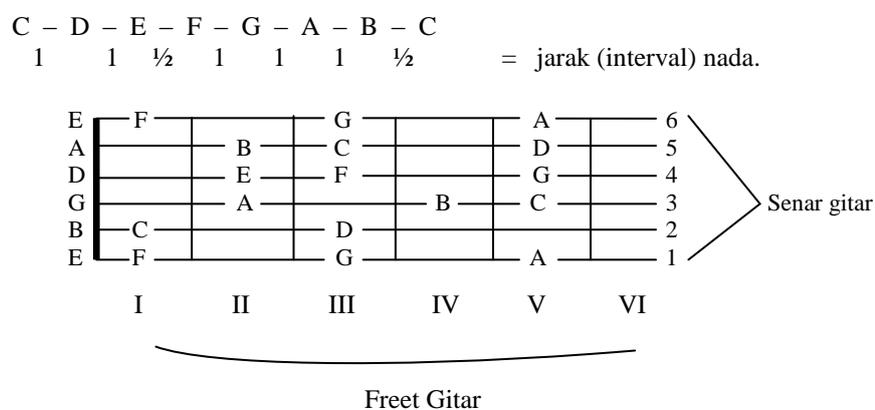
- e. Senar nomor 5 dari bawah dinamakan senar A atau nada A
- f. Senar nomor 6 dari bawah dinamakan senar E atau nada E

Setelah mengetahui nada pada senar terbuka (loss senar), sekarang kita harus mengetahui hubungan antara jarak pada fret gitar. namun sebelumnya ada baiknya mengetahui apa itu fret dan apa fungsinya. Fret yaitu logam yang melintang yang terletak di sepanjang Fingerboard fungsinya untuk membagi wilayah nada. Setiap gitar mempunyai fret gitar yang berbeda. Tapi pada umumnya sama. Ada yang mempunyai 21 fret dan ada yang mempunyai 24 fret. rumus dari hubungan fret gitar tersebut adalah: “Setiap setengah jarak (Interval) pada nada setengah jarak (Interval) pada nada sama satu jarak pada fret gitar”, maka setiap satu nada berarti dua jarak pada fret gitar, contoh: jarak nada E ke F adalah setengah nada maka setelah kita mengetahui posisi dari nada E maka nada F adalah satu jarak di depannya, untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah:



Gambar 2. Jarak interval pada fret gitar
(Editing rinaldo, 5 November 2015)

Agar lebih memahaminya sekarang kita coba terapkan nada nada pada tangga nada C major pada fret gitar, nada pada tangga nada C major adalah C – D – E – F – G – A – B – C dan jarak intervalnya adalah $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$. Jika diterapkan rumus di atas, maka akan didapatkan nada nada seperti ini pada fret gitar:



Gambar 3. Fret tangga nada
 (Editing rinaldo, 5 November 2015)

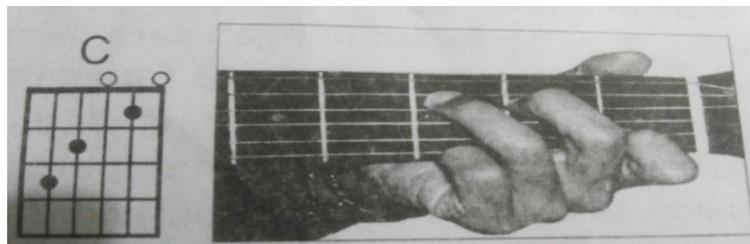
8. Akor

Akor adalah beberapa nada yang dimainkan atau dibunyikan secara bersamaan sehingga terdengar harmonis. Banoe(2003: 83). Akor berfungsi sebagai ritme atau pengiring lagu. Untuk memudahkan mempelajari peranan dan fungsi akor, maka saat kita mempelajari akor harus dibatasi pada satu tangga nada. Apa yang dimaksud dengan satu tangga nada? yaitu berkaitan dengan cara mempelajari peranan dan fungsi akord, kita belajar dari satu jenis tangga nada saja. Ada beberapa jenis tangga nada, tapi yang paling sering digunakan adalah tangga nada mayor diatonis dengan kunci do sama dengan C atau natural.

Bagaimana dengan tangga nada yang lain? Misalnya, tangga nada minor, tangga nada pentatonic, dan lain lain. Tentu saja peranan dan fungsi akor untuk masing masing jenis tangga nada akan berbeda beda. tapi sebagian besar lagu lagu dibuat berdasarkan tangga nada mayor diatonic.

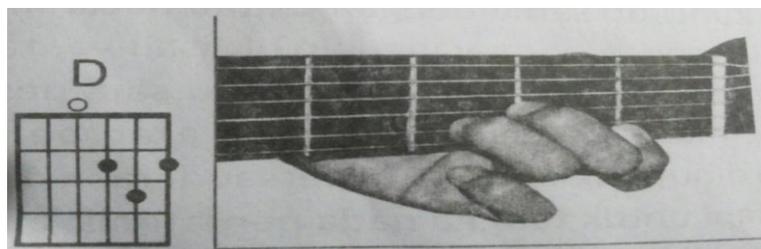
Dibawah ini beberapa gambar akor dasar :

1. Akor Mayor(Major Chord)



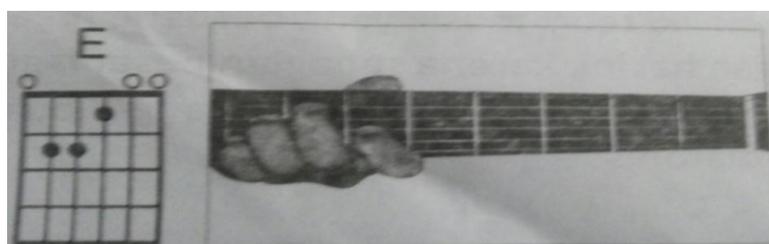
Gambar 4. Akor kunci C

Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
(Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



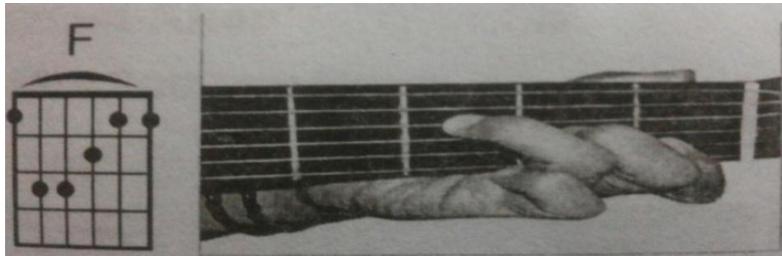
Gambar 5. Akor kunci D

Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
(Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

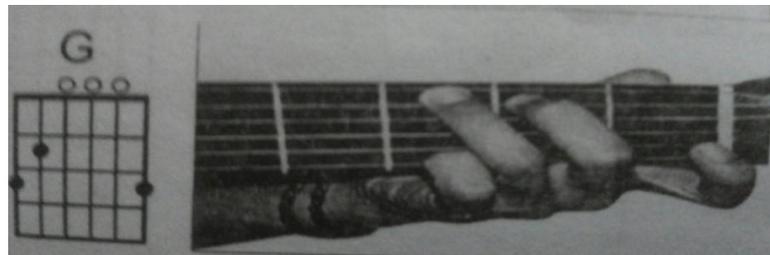


Gambar 6. Akor kunci E

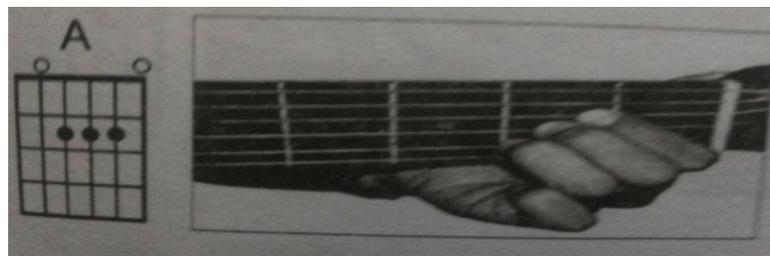
Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
(Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



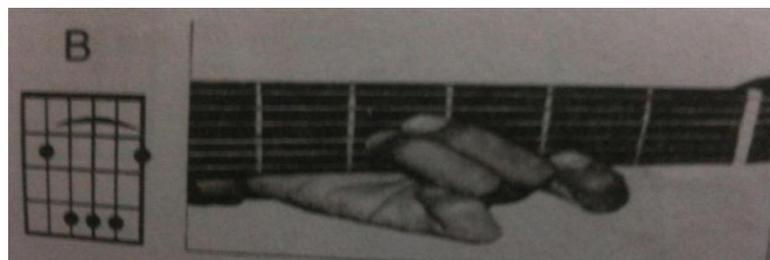
Gambar 7. Akor kunci F
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 8. Akor kunci G
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

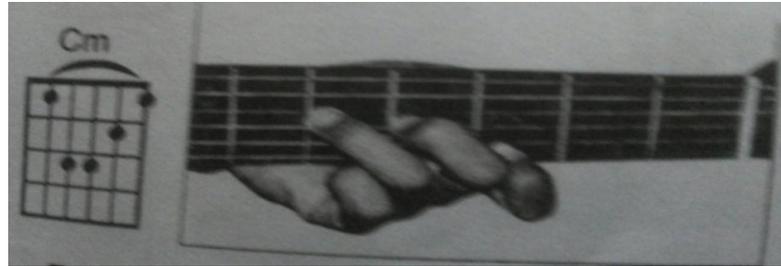


Gambar 9. Akor kunci A
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

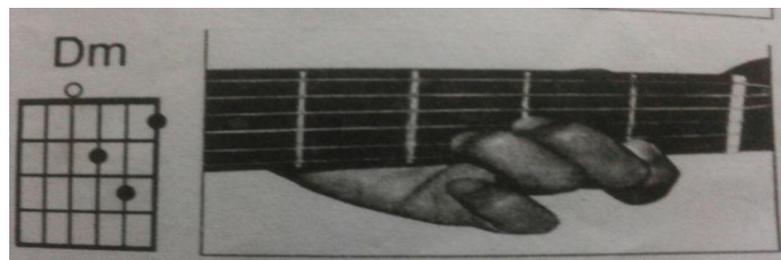


Gambar 10. Akor kunci B
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

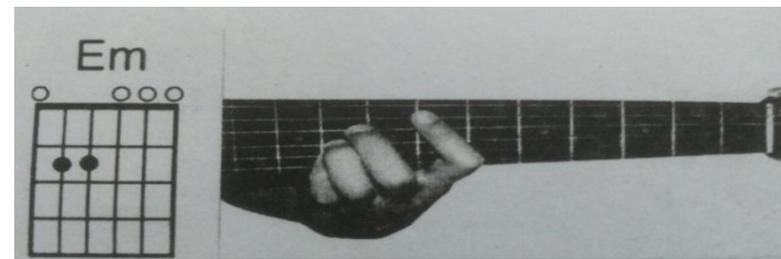
2. Akor Minor



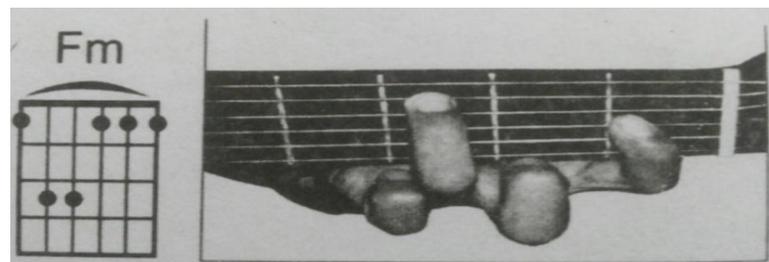
Gambar 11. Akor kunci Cm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 12. Akor kunci Dm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



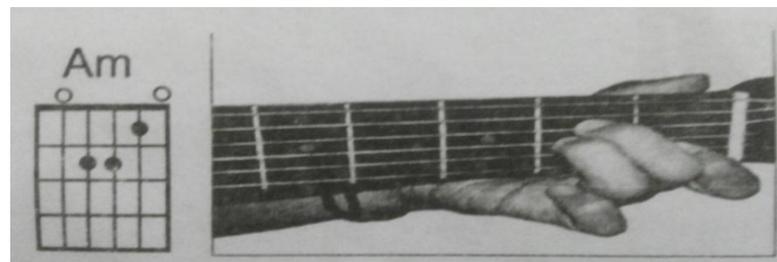
Gambar 13. Akor kunci Em
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



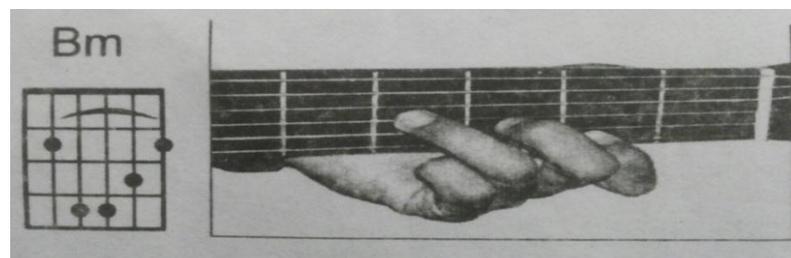
Gambar 14. Akor kunci Fm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 15. Akor Kunci Gm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 16. Akor kunci Am
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



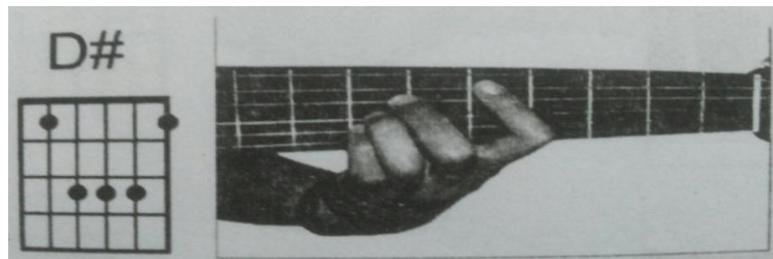
Gambar 17. Akor kunci Bm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

Di bawah ini beberapa gambar akor variasi :

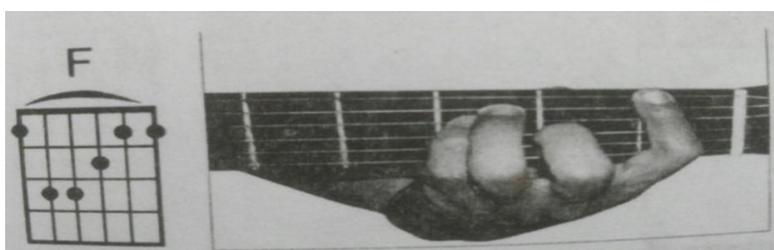
1. Akor Gantung Mayor



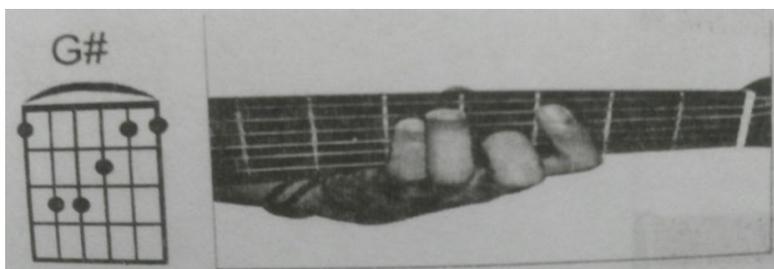
Gambar 18. Akor kunci C#
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



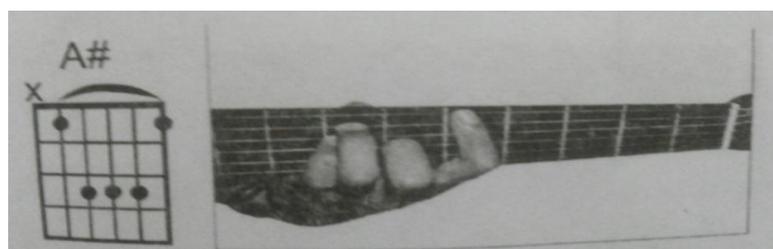
Gambar 19. Akor kunci D#
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



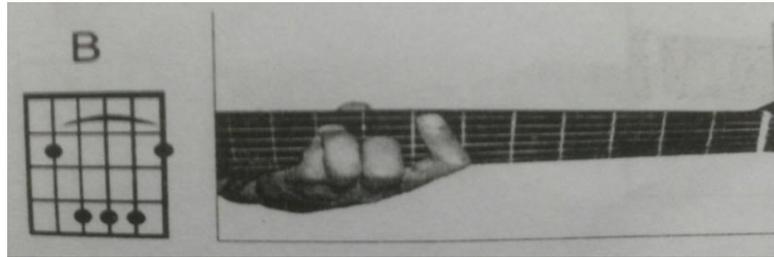
Gambar 20. Akor Gantung F
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 21. Akor Gantung G#
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 22. Akor Gantung A#
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

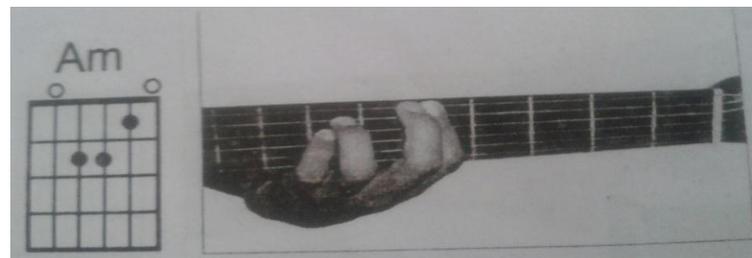


Gambar 23. Akor Gantung B
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

2. Akor Gantung Minor



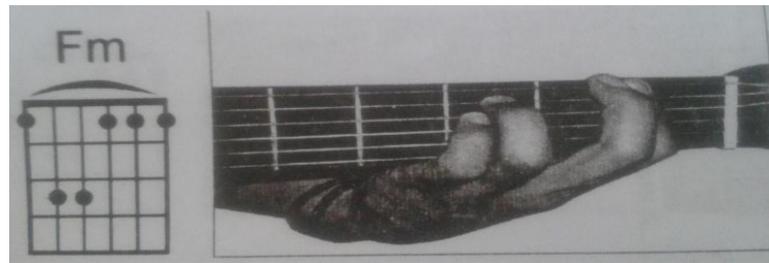
Gambar 24. Akor Gantung Bm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



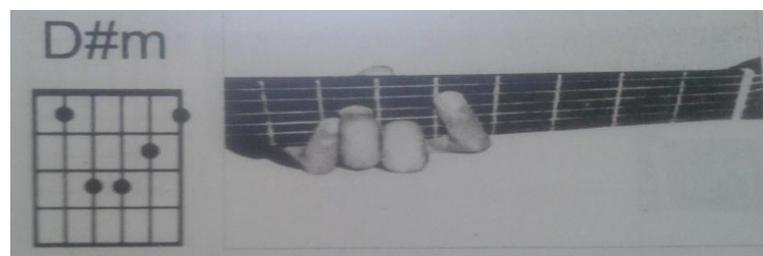
Gambar 25. Akor Gantung Am
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 26. Akor Gantung G#m
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)



Gambar 27. Akor Gantung Fm
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

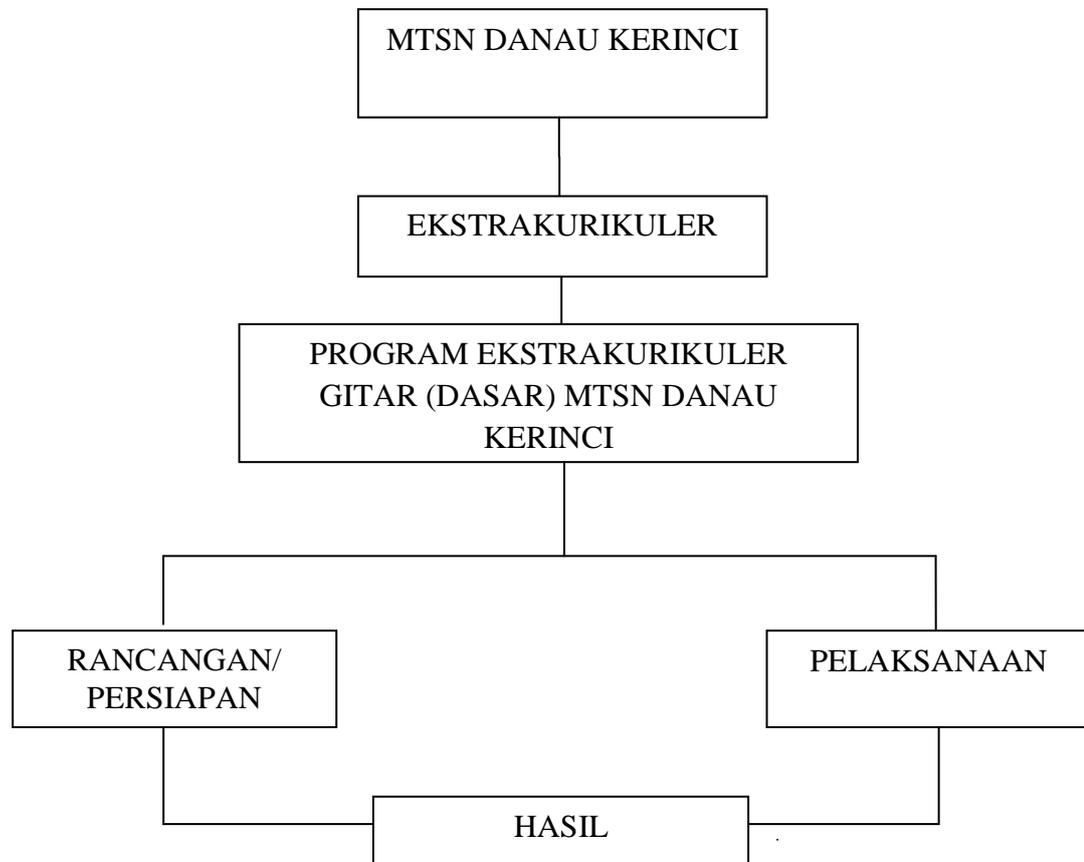


Gambar 28. Akor Gantung D#m
 Sumber. Buku Jurus Kilat Jago Main Gitar
 (Editing. Rinaldo, 7 November 2015)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah kerangka yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah Penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan, batasan, rumusan dan tujuan penelitian ini yang diawali dengan mendeskripsikan lokasi penelitian, gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang diawali dengan perencanaan, persiapan, proses latihan dan pada akhirnya disusun dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.

Adapun Kerangka konseptual dalam penelitian ini tergambar dalam skema berikut ini.



Gambar 29. Kerangka Konseptual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terlaksananya ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci dengan baik tak luput dari peran pelatih yang telah merancang program ekstrakurikuler dengan baik, materi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan mudah dimengerti oleh peserta ekstrakurikuler.
2. Siswa mengalami perkembangan dalam bermain gitar, siswa bisa memainkan akor dengan benar, siswa bisa memainkan lagu sederhana dan siswa mampu memainkan akord gitar sambil bernyanyi dengan lancar dan benar sesuai dengan target kegiatan.
3. Pemberian latihan yang ekstra sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan hasil latihan bermain gitar siswa agar tercapai hasil yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Kegiatan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci perlu sekali untuk penambahan alat yang lebih lengkap agar proses kegiatan tidak terhambat, dan bisa diikuti oleh banyak siswa lainnya.
2. Diharapkan kepada siswa agar selalu aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler gitar di MTsN Danau Kerinci sebagai kegiatan tambahan, dan siswapun dapat belajar teori serta praktek bermain gitar.
3. Diharapkan kepada siswa agar lebih banyak berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler gitar, hilangkan rasa minder atau tidak percaya diri dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, karena kemampuan dapat dilatih.
4. Diharapkan kepada siswa untuk mengembangkan potensi bermain gitar, dan bisa mengikuti acara acara pentas seni yang dilaksanakan di dalam maupun di luar MTsN Danau Kerinci.